

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2025 dari Tim III Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Inspektorat Kab. Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Kamis, 10 Juli 2025**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- Inspektorat telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) lima tahun kedepan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2025. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk bagian tahun 2025 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan pada Triwulan II Tahun 2025. Target indikator kinerja tujuan strategis Perangkat Daerah Tahun 2025, juga telah terealisasi dan tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Dalam pencapaian target kinerja kegiatan/sub kegiatan di Inspektorat tidak ditemukan kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Namun dari segi ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan maupun proses penyelesaian pembuatan laporan pertanggungjawaban, terkadang masih belum tepat waktu sesuai time schedule dan cash budget yang telah disusun. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan kedepannya agar dapat diminimalisir sehingga bisa tepat waktu sesuai timeline cash budgetnya.
2. Yang menjadi hambatan adalah terkait proses pencairan anggaran yang tidak tepat waktu sesuai cash budget guna mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai time line yang telah disusun, diharapkan kedepan pencairan anggaran dapat tepat waktu sehingga tidak menghambat proses pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Inspektorat berada adalah perangkat daerah dalam lingkup koordinasi Asisten Administrasi Umum telah melakukan identifikasi, menganalisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) untuk tahun 2025. Seluruh penyataan Resiko baik resiko strategis pemerintah daerah, resiko strategis Perangkat Daerah dan resiko operasional Perangkat Daerah, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya resiko tersebut dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak resikonya. Dan dari resiko yang muncul/terjadi juga telah dibuat rencana tindak pengendaliannya (RTP).

2. Inspektorat telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Seluruh risiko telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul terjadi telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP), dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2025 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan pada Tribulan I dan Tribulan II;
3. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pemantauan manajemen resiko dalam lingkup koordinasi Asisten Administrasi Umum.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Inspektorat telah menyusun dan melaporkan mitigasi resiko Tribulan I dan Tribulan II tahun 2025 dan melakukan penginputan pada aplikasi Si MARIO.
2. Terkait kendala belum bisa tepat waktu dalam pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan khususnya yang nilai anggarannya cukup besar yang disebabkan ketidaktepatan proses pencairan anggarannya, telah dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Derah (BPKAD) Kab. Lamongan.

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2025 dari Tim III Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kab, Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Kamis, 10 Juli 2025**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- **Bappelitbangda Kab. Lamongan** telah menyusun rencana strategis untuk jangka waktu lima tahun (tahun 2021-2026), dan juga menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2025. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD tahun 2025 yang menjadi tanggungjawabnya, dari hasil pemantauan diketahui bahwa target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Target indikator kinerja tujuan strategis Perangkat Daerah tahun 2025 diketahui telah terealisasi dan tercapai sesuai target. Sedangkan kegiatan/sub kegiatan tahun 2025 telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 2 (dua) kali, yaitu untuk Tribulan I dan Tribulan II tahun 2025.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

- Tidak terdapat kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi pengelolaan risiko pada Bappelitbangda. Mungkin hanya terkendala dalam sistem aplikasi Si MARIO, karena terdapat beberapa komponen atau data yang telah diinput, namun ketika proses review ada beberapa form yang tidak dapat tampil, sehingga kertas kerja Si MARIO yang harusnya bisa langsung download di aplikasi namun tidak berhasil sehingga harus menyusun kertas kerja secara manual.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP Triwulan I dan Tribulan II. Dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya, agar tetap terus diadakan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Penempatan skala prioritas pada RSO (Resiko Strategis) sudah benar dimana skala dengan nilai yang paling tinggi skornya menempati posisi paling atas dalam penempatan skala prioritas. Sedangkan skala prioritas pada ROO (Resiko Operasional) masih belum sesuai karena penempatan skornya masih acak, dan bukan skala dengan skor tertinggi berada di paling atas.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. **Bappelitbangda** telah melakukan proses penginputan secara lengkap di aplikasi Si MARIO mohon dicek kembali karena dikhawatirkan masih terdapat beberapa form yang dalam pengisiannya masih belum tepat dan kurang lengkap.
2. Penempatan nilai skor pada skala prioritas RS (Resiko Strategis) dibuat secara manual, karena hasil output dari aplikasi Si MARIO masih acak, sampai ada update terbaru terkait aplikasi Si MARIO, untuk skala prioritas dibuat secara manual dulu.
3. Penambahan pernyataan resiko yang terkait pada form Resiko Strategis terkait IKU Bappelitbangda guna melengkapi Resiko Strategis yang sudah ada.

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2025 dari Tim III Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Kamis, 10 Juli 2025**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Brondong telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka waktu lima tahun (tahun 2021-2026) dan menyusun Rencana Kerja Tahunan 2025. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD tahun 2025 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui bahwa target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan dan untuk kegiatan/sub kegiatan tahun 2025 juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak satu kali, yaitu untuk Triwulan I dan Tribulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko pada Kecamatan Brondong dapat diantisipasi dengan baik melalui koordinasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP Tribulan I dan Tribulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya, karena belum terdapat indikasi resiko terjadi di Tribulan I dan Tribulan II, agar tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Kecamatan Brondong telah membuat RSO (Resiko Strategis) dan RO (Resiko Operasional) dan agar dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kertas kerja strategis dan kertas kerja operasional, Pembuatan Resiko Strategis dan Operasional dilakukan mulai dari kegiatan s.d. sub kegiatan.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Kecamatan Brondong telah melakukan proses penginputan secara lengkap di aplikasi Si MARIO dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko tahun 2025 dan pelaporan berkala pengelolaan risiko Tribulanan pada aplikasi SIMARIO.
2. Mohon agar dicek kembali, dikhawatirkan masih ada beberapa form yang pengisianya masih belum tepat dan kurang lengkap.

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2025 dari Tim III Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Kamis, 10 Juli 2025**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Paciran telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan (2021-2026) dan juga telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2025. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk tahun 2025 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui bahwa target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan dan untuk kegiatan/sub kegiatan tahun 2025 Kecamatan Paciran belum melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk Tribulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Kendala bisa terjadi dikarenakan kendala jaringan atau terjadi pergantian operator Si MARIO sehingga proses penginputan dan pengulpaoden terhambat. Kecamatan Paciran diminta segera berkoordinasi atau berkomunikasi dengan Inspektorat agar hambatan atau kendala yang ada dapat segera teratasi.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP Tribulan I dan Tribulan II. Dari hasil monitoring dan evaluasi ini juga dapat dianalisa bahwa Kecamatan Paciran belum melakukan penginputan form 1 s.d 10 pada aplikasi Si MARIO. Kecamatan Paciran juga belum menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko Tribulan II di aplikasi SIMARIO

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Kecamatan Paciran segera melakukan proses penginputan manajemen risiko Tribulan II pada aplikasi Si MARIO.
2. Kecamatan Paciran segera menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaihan risiko Tribulan II di aplikasi SIMARIO mengingat batas pelaporan sudah lewat dari tanggal 14 Mei 2025.
3. Segera berkoordinasi dengan Inspektorat terkait hambatan dan kendala yang terjadi pada saat penyusunan sampai dengan penginputan manajemen risiko pada aplikasi Si MARIO, dan diharapkan monitoring dan evaluasi Tribulan I dan II kedepannya tidak terjadi lagi keterlambatan.

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2025 dari Tim III Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Kamis, 10 Juli 2025**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Karangbinangun telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan (2021-2026), dan menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2025. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk tahun 2025 yang menjadi tanggungjawabnya, dari hasil pemantauan diketahui bahwa target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan, demikian juga dengan kegiatan/sub kegiatan tahun 2025. Kecamatan Karangbinangun belum melaksanakan monitoring dan evaluasi pada periode Triwulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Kendala dapat terjadi dikarenakan kendala jaringan atau terjadi pergantian operator Si MARIO. Kecamatan Karangbinangun diminta segera berkoordinasi/berkonsultasi dengan Inspektorat agar hambatan atau kendala dapat segera teratasi.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP Triwulan I dan Triwulan II. Dari hasil monitoring dan evaluasi ini juga dapat dianalisa bahwa Kecamatan Karangbinangun belum melakukan penginputan pada aplikasi Si MARIO. Kecamatan Karangbinangun juga belum menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko periode Triwulan II di aplikasi Si MARIO

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Kecamatan Karangbinangun segera melakukan proses penginputan manajemen risiko pada aplikasi SIMARIO.
2. Kecamatan Karangbinangun segera menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko Triwulan II di aplikasi SIMARIO mengingat batas pelaporan sudah hampir selesai.
3. Segera berkoordinasi/berkonsultasi dengan Inspektorat terkait hambatan/kendala yang terjadi pada saat penyusunan sampai dengan penginputan manajemen risiko kedalam aplikasi Si MARIO, sehingga monitoring dan evaluasi Triwulan II tahun 2025 terkait risiko diharapkan tidak terjadi keterlambatan.